



Andhika Dealova
 Putri¹
 Ardoni²

ANALISIS BIBLIOMETRIKA PADA ARTIKEL PENYAKIT CACAR MONYET (MONKEYPOX VIRUS) DI ASIA TAHUN 2022-2023 PADA DATABASE ONLINE SCIENCEDIRECT

Abstrak

Andhika Dealova Putri, 2024. "Analisis Bibliometrika Pada Artikel Penyakit Cacar Monyet (*Monkeypox Virus*) Di Asia Tahun 2022-2023 Pada *Database Online Scimedirect*. Skripsi. Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi Dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penelitian Ini Bertujuan Mengetahui Bagaimana Pola Penyebaran Artikel Penelitian Penyakit Cacar Monyet (*Monkeypox Virus*) Yang Diterbitkan Diberbagai Jurnal Internasional, Dengan Menggunakan Hukum Bradford Dan Mengetahui Tingkat Kolaborasi Peneliti Terkait *Monkeypox Virus*. Jenis Penelitian Ini Adalah Kuantitatif Dengan Metode Penelitian Deskriptif Menggunakan Analisis Dokumen. Jumlah Populasi Pada Penelitian Ini Berjumlah 147 Artikel Dan Teknik Pengambilan Sampel Menggunakan Teknik *Sampling* Jenuh. Pengumpulan Data Pada Penelitian Ini Menggunakan Dokumentasi Pada *Website Database Online Scimedirect*. Hasil Dari Penelitian Ini Menunjukkan Perkembangan Publikasi Artikel Ilmiah Pada Penyakit Cacar Monyet (*Monkeypox Virus*) Di Asia Tahun 2022 Sampai Dengan 2023 Cenderung Meningkat. Analisis Berdasarkan Hukum Bradford Ditemukan Jurnal Inti Dari Topik tersebut sebanyak 7 jurnal ini yaitu *Journal Of Infection And Public Health, The Lancet, The Lancet Infectious Diseases, New Microbes And New Infections, Vaccine, Travel Medicine And Infectious Disease, Dan One Health*. Analisis Tingkat Kolaborasi Penelitian Topik ini diperoleh hasil bahwa, penelitian penyakit cacar monyet (*Monkeypox Virus*) dilakukan secara individual dan kolaborasi dengan nilai $C = 0,96$ yang berarti $0,5 < C < 1$. Hal tersebut menunjukkan bahwa artikel penelitian penyakit cacar monyet (*Monkeypoxvirus*) secara individual dilakukan lebih sedikit dibandingkan dengan berkolaborasi.

Kata Kunci: Monkeypox Virus, Hukum Bradford, Kolaborasi Pengarang

Abstract

Andhika Dealova Putri, 2024. "Bibliometric Analysis of Monkey Pox Virus Articles in Asia in 2022-2023 on the Scimedirect Online Database. Thesis. Library and Information Science Study Program, Department of Information and Library Science, Faculty of Languages and Arts, Padang State University. This research aims to find out the distribution patterns of monkeypox virus research articles published in various international journals, using Bradford's law and knowing the level of collaboration between researchers regarding the monkeypox virus. This type of research is quantitative with descriptive research methods using document analysis. The total population in this study was 147 articles and the sampling technique used a saturated sampling technique. Data collection in this research uses documentation on the Scimedirect online database website. The results of this research show that the development of publication of scientific articles on monkeypox virus in Asia from 2022 to 2023 tends to increase. Analysis based on Bradford's Law found 7 core journals on this topic, namely the *Journal of Infection and Public Health, The Lancet, The Lancet Infectious Diseases, New Microbes and New Infections, Vaccine, Travel Medicine and Infectious Disease, and One Health*. Analysis of the

^{1,2}Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
 email: andhkadlve7@gmail.com, ardoniguci@gmail.com

level of collaborative research on this topic showed that research on monkeypox virus was carried out individually and collaboratively with a value of $C = 0.96$, which means $0.5 < C < 1$. This shows that fewer individual research articles on monkey pox (monkeypoxvirus) have been carried out than in collaboration.

Keywords: Monkeypox Virus, Bradford's Law, Author Collaboration

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan telah menghadirkan berbagai macam sumber informasi yang beragam seperti, buku, jurnal, ensiklopedia, surat kabar dan lain-lain. Salah satunya sumber informasi dapat bersumber dari hasil penelitian yang berisikan karya-karya yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dalam bidang ilmu pengetahuan. Hasil penelitian tersebut dapat berupa artikel ilmiah yang diterbitkan diberbagai jurnal baik cetak maupun *online*. Salah satu subjek artikel pada bidang kesehatan adalah penyakit Cacar Monyet.

Cacar Monyet atau yang dikenal dengan *Monkeypox Virus* merupakan sebuah wabah penyakit yang baru-baru ini menyerang berbagai negara termasuk negara Indonesia. Penyakit Cacar Monyet atau *Monkeypox Virus* adalah penyakit *Zoonosis* yang disebabkan oleh virus cacar monyet, *Orthopoxvirus* dan kerabat dekat dari virus *variola* (cacar). Pada awalnya penyakit ini terjadi pada monyet yang dipelihara di lembaga penelitian di *Copenhagen*, Denmark pada tahun 1958, sedangkan kasus pertama pada manusia dilaporkan di wilayah endemik yaitu di Afrika tepatnya di wilayah Kongo tahun 1970 (Tabarsi, 2022).

Dalam lingkup global wabah ini terjadi pada tahun 2022. Berdasarkan data dari organisasi kesehatan dunia, WHO menyatakan pada Mei 2022 wabah *Monkeypox Virus* muncul secara cepat ke negara non-endemik seperti Eropa, Amerika dan 6 wilayah WHO, dengan 110 negara telah melaporkan sekitar 87 ribu kasus dan 112 kematian. Sehingga wabah ini dinyatakan sebagai wabah global multi-negara yang bersifat darurat kesehatan internasional. Sebagai wabah global multi-negara tidak menutup kemungkinan bahwa virus ini juga akan menyebar ke negara-negara yang ada di Asia. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya mobilitas masyarakat.

Fenomena terkait virus Cacar Monyet atau *Monkeypox Virus* telah menghadirkan berbagai hasil penelitian yang berbentuk artikel ilmiah. Pada penelitian mengenai fenomena ini dapat dilakukan secara berkolaborasi yang berguna untuk pengembangan dan strategi untuk berbagi informasi pengetahuan, pencegahan, pengobatan dan sumber daya dalam menangani wabah *Monkeypox Virus*. Untuk mencari publikasi ilmiah terkait artikel penelitian dengan topik *Monkeypox Virus* yang tersebar di berbagai jurnal *online ScienceDirect*.

Untuk mengetahui pola penyebaran artikel dan kolaborasi terkait topik *Monkeypox Virus* yang ada pada database jurnal online *Sciencedirect* maka dibutuhkan analisis bibliometrika. Dengan analisis bibliometrika dapat diketahui keunggulan suatu bidang ilmu pengetahuan, hal tersebut dapat diketahui melalui analisis kepengarangan, analisis sitiran, kolaborasi pengarang, keusangan literatur dan faktor dampak.

Pada pola penyebaran artikel dengan menggunakan analisis bibliometrika dapat digunakan hukum Bradford. Hukum Bradford berguna untuk mengamati pola penyebaran artikel pada sejumlah jurnal. Selanjutnya analisis bibliometrika mengenai kolaborasi. Pada kegiatan penelitian, peneliti tidak harus melakukan penelitian secara individual, tetapi peneliti juga dapat melakukan kerjasama dengan peneliti lain dalam mengembangkan pengetahuan di berbagai bidang ilmu.

Sebelumnya analisis bibliometrika dengan subjek *Monkeypox Virus* sudah dilakukan dengan melakukan tinjauan pada *database Web of Science Core Collection*. Namun Analisis bibliometrika pada topik *Monkeypox Virus* di Asia pada tahun 2022-2023 dengan menggunakan *database online Sciencedirect* belum dilakukan. Sehingga, tidak diketahui bagaimana perkembangan artikel penelitian *Monkeypox Virus* di Asia tahun 2022-2023 pada *database online Sciencedirect*, tidak diketahui pola penyebaran artikel berdasarkan hukum Bradford dan belum diketahui bagaimana tingkat kolaborasi peneliti mengenai subjek artikel *Monkeypox Virus* di Asia tahun 2022-2023 pada *database online Sciencedirect*.

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu, (1) mengetahui bagaimana perkembangan artikel penelitian tentang penyakit *Monkeypox Virus* yang diterbitkan

dijurnal internasional dari tahun 2022-2023 pada *database online Scienedirect*; (2) mengetahui pola penyebaran artikel tentang penyakit *Monkeypox Virus* pada data yang dikumpulkan pada berbagai jurnal dari tahun 2022-2023 pada *database online Scienedirect* menggunakan hukum Bradford;(3) mengetahui tingkat kolaborasi peneliti tentang penyakit *Monkeypox Virus* pada tahun 2022-2023 pada *database online Scienedirect*.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 147artikel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan daftar dan tabel yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi. Tahap pengumpulan data yaitu: Pertama, mengumpulkan data yang dilakukan dengan melakukan browsing pada database journal online Scienedirect melalui laman <https://www.sciencedirect.com/>. Kedua, melakukan pembatasan penelusuran pada tahun publikasi artikel selama 2 tahun yaitu tahun 2022-2023. Ketiga,dalam melakukan pembatasan hasil penelusuran menggunakan operator Boolean AND. yaitu *Monkeypox Virus AND Asia*. Keempat, menginput data artikel seperti, judul artikel, nama pengarang, nama jurnal, dan tahun terbit artikel ke dalam daftar dan tabel pada Microsoft Excel.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu: Pertama, mengidentifikasi artikel penelitian mengenai penyakit *Monkeypox Virus*. Kedua, menganalisis penyebaran artikel penelitian penyakit *Monkeypox Virus* di Asia dalam berbagai jurnal dengan cara merengking judul jurnal yang terbanyak memuat artikel penelitian terhadap penyakit *Monkeypox Virus*. Ketiga, menentukan peringkat judul jurnal dengan cara menghitung total artikel yang dimuat serta menentukan jumlah kumulatif dan persentase dari artikel penelitian tersebut. Keempat, menganalisis pembagian daerah jurnal menurut hukum Bradford dengan cara mengelompokkan jurnal inti 1/3 dari jumlah artikel yang diperoleh, 1/3 berikutnya untuk kelompok jurnal menengah dan 1/3 berikutnya untuk kelompok jurnal yang luas. Hukum Bradford dikenal dengan rumus $1:n : n2 : n3$ (Ratna & Malta, 2016). Kelima, Penentuan tingkat kolaborasi peneliti pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Subramanyam 1983 (Kriswanto et.al, 2020):

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Perkembangan Artikel Penyakit Cacar Monyet di Asia Tahun 2022-2023

Tabel 1. Perkembangan Artikel Cacar Monyet (*Monkeypox Virus*)

NO	Tahun	Jumlah Artikel
1	2022	38
2	2023	109

Pada tabel 2 tersebut dapat diketahui sebaran artikel penelitian yang membahas tentang penyakit Cacar Monyet (*Monkeypox Virus*) di Asia memperlihatkan jumlah artikel yang cukup signifikan pada tahun 2023.

2. Pola Sebaran Artikel pada berbagai Jurnal

Tabel 2. Pola Sebaran Artikel pada berbagai Jurnal

No	Nama Jurnal	Jumlah Artikel
1	Journal of Infection and Public Health	8
2	The Lancet	7
3	The Lancet Infectious Diseases	5
4	New Microbes and New Infections	5
5	Vaccine	5
6	Travel Medicine and Infectious Disease	4
7	One Health	4
8	Biosafety and Health	3

9	Results in Physics	3
10	Science in One Health	3
11	The Lancet Global Health	3
12	Infectious Medicine	2
13	Computers in Biology and Medicine	2
14	IJID Regions	2
15	Journal of Biosafety and Biosecurity	2
16	Acta Tropica	2
17	Science of The Total Environment	2
18	Human Pathology	2
19	The Lancet Planetary Health	2
20	The Lancet Regional Health – Europe	2
21	International Journal of Disaster Risk Reduction	2
22	Healthcare Analytics	2
23	International Journal of Medical Informatics	2
24	International Journal of Biological Macromolecules	1
25	TrAC Trends in Analytical Chemistry	1
26-96	71
	Jumlah	147

Dari tabel 2 tersebut dapat diketahui setiap terbitan pada jurnal terdiri dari 8 artikel yang terdapat pada jurnal Journal of Infection and Public Health, 7 artikel yang terdapat pada jurnal The Lancet , 5 artikel yang terdapat pada jurnal The Lancet Infectious Diseases, New Microbes and New Infections, Vaccine 4 artikel yang terdapat pada jurnal Travel Medicine and Infectious Disease dan One Health, 3 artikel, 2 artikel dan 1 artikel dimasing-masing jurnal.

3. Peringkat Judul Jurnal

Jumlah artikel yang dimuat dalam suatu judul jurnal disusun berdasarkan jumlah artikel terbanyak yang dimuat oleh suatu judul jurnal ilmiah. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.Peringkat Judul Jurnal

No	Nama Jurnal	Jumlah Artikel	Jumlah Kumulatif Artikel	Persentase
1	Journal of Infection and Public Health	8	8	5,44%
2	The Lancet	7	15	10,20%
3	The Lancet Infectious Diseases	5	20	13,60%
4	New Microbes and New Infections	5	25	17,006%
5	Vaccine	5	30	20,40%
6	Travel Medicine and Infectious Disease	4	34	23,12%
7	One Health	4	38	25,85%
8	Biosafety and Health	3	41	27,89%
9	Results in Physics	3	44	29,93%
10	Science in One Health	3	47	31,97%
11	The Lancet Global Health	3	50	34,01%
12	Infectious Medicine	2	52	35,37%
13	Computers in Biology and Medicine	2	54	36,73%
14	IJID Regions	2	56	38,09%
15	Journal of Biosafety and Biosecurity	2	58	39,45%
16	Acta Tropica	2	60	40,81%
17	Science of The Total Environment	2	62	42,17%

18	Human Pathology	2	64	43,53%
19	The Lancet Planetary Health	2	66	44,89%
20	The Lancet Regional Health – Europe	2	68	46,25%
21	International Journal of Disaster Risk Reduction	2	70	47,61%
22	Healthcare Analytics	2	72	48,97%
23	International Journal of Medical Informatics	2	74	50,34%
24	International Journal of Biological Macromolecules	1	75	51,02%

Dari tabel 3 dapat diamati peringkat jurnal diatas, dapat diamati bahwa sebanyak 8 artikel atau 5,44% di peroleh dari satu judul jurnal yaitu pada Journal of Infection and Public Health. Dan 73 jurnal rendah yang hanya memuat 1 artikel penelitian subjek Monkeypox Virus.

4. Analisis Hukum Bradford

Data yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikelompokkan menjadi 3 pembagian daerah (Zones) berikut analisis hukum Bradford artikel penelitian penyakit Cacar Monyet (Monkeypox Virus).

Tabel 4 Analisis Hukum Bradford

Daerah (Zona)	Jumlah Artikel	Jumlah Jurnal	Penganda Bradford (n)
1	38	7	-
2	36	16	2,29
3	73	73	4,56
Rata-Rata			3,43

Pembagian zona berdasarkan Hukum Bradford dengan rumus $1:n:n^2$. dengan perbandingan terhadap jurnal pada zona 2 dengan zona 1 ($16:7=2,29$) dan perbandingan zona 3 dengan zona 3 ($73:16=4,56$). Sehingga diperoleh nilai n yaitu 3,43. Kemudian nilai-nilai tersebut akan dimasukkan ke dalam rumus $1:n:n^2$ sehingga menghasilkan :

$$1: 3,43 : (3,43)^2 \quad \text{---} \quad 1: 3,43: 11,76$$

5. Kolaborasi Pengarang

Artikel penelitian penyakit Cacar Monyet (Monkeypox Virus) di Asia , didapatkan adanya kegiatan kolaborasi pengarang. Hal ini diketahui dari adanya kontribusi pengarang pada setiap artikel yang lebih dari satu orang. berikut analisis tingkat kolaborasi pengarang pada artikel Penyakit Cacar Monyet.

Tabel 5 Kolaborasi Pengarang

Tunggal (Ns)	Kolaborasi(Nm)	Tingkat Kolaborasi $C=Nm/(Ns+Nm)$	Persentase Kolaborasi
6	141	0,96	96%

Pada tabel 5 menunjukkan nilai tingkat kolaborasi atau C sebesar 0,96 , berarti Nilai C lebih besar dari setengah dan kurang 1 ($0,5 < C < 1$) menyatakan bahwa artikel penelitian penyakit Cacar Monyet (Monkeypox Virus) secara individual dilakukan lebih sedikit dibandingkan dengan berkolaborasi.

Pembahasan

1. Pola Penyebaran Artikel Penelitian Penyakit Cacar Monyet (Monkeypox Virus) di Asia tahun 2022- 2023 pada Database Online ScienceDirect

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis data sebelumnya diketahui bahwa jurnal peringkat pertama yang disusun berdasarkan jumlah artikel terbanyak yang dimuat pada suatu judul jurnal ilmiah adalah Journal of Infection and Public Health. Journal of Infection and Public Health adalah publikasi resmi dari kementerian kesehatan Garda Nasional Arab pada bidang ilmu kesehatan dan Asosiasi kesehatan masyarakat Arab Saudi. Analisis data artikel

dengan menggunakan hukum Bradford mengenai artikel penyakit Monkeypox Virus berdasarkan pembagian zonanya diperoleh nilai $n = 3,43$ yang kemudian nilai n tersebut dimasukkan kedalam rumus $1 : n : n^2$. Sehingga diperoleh nilai perbandingan $1 : 3,43 : 11,76$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa 147 artikel penelitian terkait penyakit Cacar Monyet (Monkeypox Virus) yang terjadi di Asia dalam waktu 2 tahun (2022-2023) pada database online ScienceDirect diperoleh 38 artikel berasal dari jurnal inti sebanyak 7 jurnal. Sebanyak 36 artikel berasal dari zona semi inti sebanyak 16 jurnal. Sebanyak 73 artikel berasal dari zona luas sebanyak 73 jurnal.

Berdasarkan analisis hukum Bradford tersebut diperoleh jurnal inti dari artikel penelitian penyakit Cacar Monyet (Monkeypox Virus) di Asia tahun 2022-2023 pada database online ScienceDirect sebanyak 7 jurnal yaitu: Journal of Infection and Public Health, The Lancet, The Lancet Infectious Diseases, New Microbes and New Infections, Vaccine, Travel Medicine and Infectious Disease, dan One Health.

Dengan analisis hukum Bradford pada artikel penelitian penyakit Cacar Monyet maka perpustakaan dapat menyediakan atau berlangganan jurnal inti dari publikasi artikel Cacar Monyet (Monkeypox Virus). Selain itu, analisis hukum Bradford dapat membantu pustakawan atau para pencari informasi untuk dapat menelusuri jurnal inti dari artikel penyakit Cacar Monyet (Monkeypox Virus) di Asia tahun 2022-2023 pada database online ScienceDirect dengan cepat tanpa harus melakukan perluasan pencarian informasi atau temu kembali informasi pada publikasi jurnal dengan zona semi inti dan zona luas.

2. Tingkat Kolaborasi Penelitian Penyakit Cacar Monyet (Monkeypox Virus) di Asia Tahun 2022-2023 pada Database Online ScienceDirect

Perhitungan tingkat kolaborasi pengarang dilakukan dengan menggunakan rumus Subramanyam, sehingga diperoleh nilai C atau tingkat kolaborasi sebesar 0,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa artikel penelitian penyakit Cacar Monyet (Monkeypox Virus) di Asia tahun 2022-2023 pada database online ScienceDirect dilakukan secara individual lebih sedikit dibandingkan dengan berkolaborasi.

Adanya kolaborasi yang dilakukan oleh para peneliti pada artikel penyakit Cacar Monyet (Monkeypox Virus) dikarenakan penyakit ini telah ditetapkan sebagai wabah multi negara yang artinya penyakit ini tidak mengenal batas negara. Kasus-kasus yang terjadi di suatu negara dapat menyebar ke negara-negara lain, terutama di negara-negara dengan kawasan yang memiliki mobilitas tinggi seperti Asia. Kerjasama antar peneliti memungkinkan untuk saling memberikan informasi dan data mengenai penyakit ini, pembuatan obat atau vaksin untuk pencegahan penyakit Cacar Monyet (Monkeypox Virus), Strategi pencegahan yang efektif, dan berbagi teknologi atau menciptakan teknologi. Dengan adanya kolaborasi antar peneliti mengenai penyakit Cacar Monyet (Monkeypox Virus) efektif dilakukan dalam upaya pengendalian dan pencegahan penyebaran penyakit ini yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan kesehatan masyarakat yang bersifat global.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan hukum Bradford pada penelitian ini telah menunjukkan bahwa publikasi artikel penyakit Cacar Monyet (*Monkeypox Virus*) di Asia pada tahun 2022- 2023 pada *database online ScienceDirect*, pada jurnal inti masih sedikit yang berada pada angka 8, 7, 5 dan 4. Publikasi artikel ini banyak dilakukan pada jurnal- jurnal dengan zona luas sebanyak 73 jurnal yang masing- masingnya menerbitkan 1 artikel penelitian.
2. Tingkat kolaborasi penelitian terhadap penyakit Cacar Monyet (*Monkeypox Virus*) di Asia tahun 2022-2023 pada *database online ScienceDirect* menunjukkan adanya kecenderungan yang bersifat signifikan kolaborasi antar peneliti diberbagai negara dan lembaga. Kegiatan kolaborasi penelitian yang dilakukan berguna sebagai bentuk upaya pengendalian dan pencegahan penyebaran penyakit ini yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan kesehatan masyarakat yang bersifat global.

DAFTAR PUSTAKA

- Kriswanto, Y. R., Erliyana, E., Adiguna, I., & Cahyani, I. R. (2020). Sebuah Kajian Kolaborasi dan Graf Komunikasi Penulis pada Jurnal IJEIS (Indonesian Journal of Electronic and Instrumentation System), Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan*, 22(2), 1.
- Ratna, E., & Malta, Nelisa. (2016). Pola Produktivitas Pengarang dan Penyebaran Artikel dalam Jurnal Bidang Sastra Indonesia Tahun 2003-2012. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran*, 3(2), 95-107.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tabarsi, P. (2022). Human Monkeypox. *Iranian Journal of Medical Sciences*, 47(4), 289
- WHO. (2023). MPOX: Monkeypox. Ditelusuri pada 25 November 2023 dari:
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/monkeypox>